

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Terhadap Pendapatan Keluarga

Tanto Kurniawan

¹Fakultas Pertanian, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

tantokurniawan1996@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus (case study). Daerah penelitian ditentukan menggunakan metode purposive, yaitu secara sengaja karena terdapat industri pengolahan buah aren. Metode penarikan sampel menggunakan metode sensus, yaitu dengan mewawancarai semua responden yang berjumlah 32 orang meliputi 16 orang pekerja wanita pengupas buah aren dan 16 orang wanita pekerja penumbuk buah aren. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pertama yaitu menganalisis pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren menggunakan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu tingkat pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren, masalah kedua yaitu menganalisis besarnya kontribusi pekerja wanita pengolah buah aren dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 30%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga merupakan golongan kontribusi kecil yaitu < 50%.

Kata Kunci: Aren, Kontribusi, Pekerja Wanita

1. PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana, 2004).

Perkembangan pembangunan yang semakin hari semakin berkembang dengan cepat telah membuka kesempatan bagi perempuan yang ingin bekerja. Saat ini pekerja perempuan sudah semakin terlihat dengan jelas di berbagai bidang pekerjaan. Sejak menyadari bahwa perempuan juga bisa memberikan kontribusi dalam keluarga, pemerintah Indonesia memasukkan kebijakan untuk perempuan yang dikenal dengan kebijakan peran ganda. Kebijakan ini didasarkan pada asumsi bahwa selama ini sebagai istri dan ibu dianggap tidak dapat memberikan kontribusi apapun dalam pembangunan. Oleh karenanya perempuan didorong untuk berpartisipasi aktif di sektor publik dan memberikan kontribusi dalam keluarga, sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu (Nursyahbani dalam Handayani & Putu Artini, 2009).

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat pekerjaanya kebanyakan berjenis kelamin wanita dan sebagian dari mereka sudah berstatus janda yang masih mempunyai tanggung jawab terhadap keluarga dan anak-anaknya yang masih mengharuskan mereka bekerja untuk dapat memenuhi perekonomian keluarga. Karyawan yang berjenis kelamin laki-laki pada usaha pengolahan Aren ini terdiri dari 8 orang pekerja yaitu: 2 orang untuk pelepasan buah dari batangnya, 1 orang di bagian pemotongan kayu, 4 orang dibagian perebusan, dan 1 orang yang bertugas untuk mengantar buah aren yang telah direbus ke tempat tinggal para pekerja perempuan. Karena penumbukan buah aren selain dilakukan di tempat usaha sebagian juga dilakukan di rumah sebagian pekerjaanya.

Pada industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, pendapatan yang di peroleh pekerja wanita yang sebahagian sudah berstatus janda mampu mencukupi perekonomian keluarga mereka. Selain itu usaha pengolahan buah aren juga termasuk jenis usaha yang lumayan besar. Usaha pengolah buah aren yang berada di Desa Sei Limbat sudah berdiri selama 35 tahun, namun demikian apakah usaha pengolahan Aren berdampak pada pendapatan keluarga di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat perlu untuk diteliti.

Dalam membantu perekonomian keluarga banyak hal yang dilakukan oleh seorang istri, mulai dari bekerja hingga membuka usaha sendiri tentunya dengan tujuan sebagai penopang ekonomi keluarga. Sementara Ibu rumah tangga dengan usia paruh baya yang tidak memiliki modal yang mendukung dan skill (kemampuan) memilih pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu dalam bekerja. Salah satu pekerjaan yang dipilih yaitu sebagai pengupas bawang. Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga kala siang hingga sore hari puluhan ibu-ibu rumah tangga tersebut berada dipekarangan rumah mereka untuk mengupas bawang. Alasannya daripada diam jenuh di rumah tanpa penghasilan mewakili mayoritas masyarakat di lingkungan sekitar, selain tentunya himpitan dapur dan biaya anak-anak mereka sekolah. Pekerjaan sampingan mengupas bawang merah disini yaitu tidak dikupas sampai bersih seperti halnya untuk memasak, melainkan hanya membersihkan kulit bawang yang terlihat kering dan membuang akar-akarnya saja. Upah pengupas bawang

sendiri tergantung dari berapa kg dalam setiap isi karung yang dikupas tersebut dan mendapat imbalan bawang dari hasil kupasan mereka sendiri untuk kebutuhan dapur, terkadang pula ibu-ibu rumah tangga juga menjual kembali bawang hasil dari kupasan yang ibu rumah tangga peroleh setiap harinya. Tekad masing-masing yang akan meningkatkan penghasilan mereka, kadang ada juga yang satu hari bisa menyelesaikan 1 hingga 2 karung. Pemasok setiap hari akan mengambil hasil kupasan bawang yang telah selesai dan akan berlanjut dengan menyediakan karung bawang lainnya. Pembayaran akan mereka peroleh setiap bulannya, Hasil kupasan bawang akan dialokasikan untuk memenuhi orderan. Permintaan ini akan terus berlanjut selama pemasok mampu memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan.

2. METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditetapkan secara *Purposive* atau sengaja. Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat dengan pertimbangan daerah tersebut terdapat usaha pengolahan buah aren.

Metode Penarikan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. Metode sensus yakni, semua populasi dicacah sebagai sampel, dicacah artinya diselidiki atau diwawancarai. Jumlah tenaga kerja wanita penumbuk dan pengupas buah aren di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai adalah sebanyak 32 orang dimana meliputi 16 orang pengupas buah aren dan 16 orang sebagai penumbuk buah aren yang sudah direbus. Dan ke 32 tersebut semuanya dijadikan sample pada penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Metode Analisis Data

1. Untuk menyelesaikan masalah pertama yaitu menganalisis pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu tingkat pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren.
2. Menyelesaikan masalah kedua yaitu menganalisis besarnya kontribusi pekerja wanita pengolah buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi wanita} = \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri Pengolahan Buah Aren

Industri pengolahan buah aren di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kab. Langkat telah ada sejak 30 tahun lalu. Industri ini dimulai karena masyarakat sekitar melihat peluang bisnis dari ketersediaan buah aren yang cukup banyak. Selain itu ketersediaan bahan baku buah aren juga banyak didukung oleh daerah – daerah lain diluar daerah seperti daerah Sibolga, Sidikalang, Sibolangit dan daerah lain. Dengan bahan baku buah aren sebanyak 3 truk colt diesel dapat dihasilkan kolang kaling sebanyak 3 sampai 4 Ton. Dengan harga buah aren per truk yaitu Rp. 7.000.000.

Proses Pengolahan Buah Aren

Adapun tahapan pengolahan buah aren sampai menjadi kolang-kaling sebagai berikut :

1. Pelepasan Buah Aren dari Tangkai Pada saat buah aren tiba di tempat pengolahan, buah aren masih melekat pada tangkai sehingga para pekerja harus memisahkan buah aren dari tangkai agar memudahkan pada proses perebusan.
2. Perebusan buah aren dilakukan bertujuan untuk menghilangkan getah pada buah aren jika tidak dihilangkan kulit bisa terasa gatal bila terkena getah serta untuk memudahkan proses pengupasan buah aren itu sendiri. Proses ini dilakukan selama 1-3 jam lamanya tergantung api, jika api marak maka proses perebusan cepat, jika tidak maka proses perebusan bisa sampai 3 jam. Setelah selesai direbus kemudian buah aren diangkat dari tempat perebusan dan dibiarkan selama 15 menit setelah itu buah aren dapat dikupas.
3. Setelah direbus, proses pengupasan buah aren yaitu dengan cara kulit buah dibelah menjadi tiga bagian kemudian buah aren dikeluarkan dari kulitnya dan diletakan diwadiah.
4. Setelah buah aren selesai dikupas kemudian buah aren dipipihkan menggunakan palu yang terbuat dari kayu. Proses penumbukkan ini bertujuan agar buah aren menjadi lebih pipih, dan tidak keras.
5. Proses pencucian buah aren yaitu setelah buah selesai di pipih kemudian buah dicuci dan dibilas 2 kali setelah bersih kemudian direndam selama 2 hari. Setelah 2 hari direndam barulah buah aren siap di pasarkan.

Karakteristik Responden

a. Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Diketahui bahwa rata-rata hasil produksi/hari yang didapat oleh ibu rumah tangga pengolah buah aren sebesar 35,5 Kg dan rata-rata hasil produksi/bulan yang didapat oleh ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar 1.066 Kg. Sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh dari ibu rumah tanggapengupas buah aren sebesar Rp.852.750,-/bulan.

b. Umur

Umur adalah lamanya waktu hidup yaitu terhitung sejak lahir sampai dengan sekarang. Penentuan usia dilakukan dengan menggunakan hitungan tahun Chaniago (2002). Menurut Simanjutak dalam Kumbadewi, dkk (2016). Apabila usia pekerja beranjak naik maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan meningkat karena pekerja tersebut berada dalam posisi usia produktif dan apabila usia pekerja menjelang tua maka tingkat produktivitas dari pegawai tersebut akan semakin menurun karena keterbatasan faktor fisik dan kesehatan yang mempengaruhi.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga pengolah (Pengupas dan Penumbuk) buah Aren di Desa Sei Limbat mayoritas merupakan pekerja dengan umur yang mendekati tidak produktif. Dimana persentase jumlah ibu rumah tangga dengan umur lebih dari 41 tahun berjumlah 46,9 % dari total 32 orang jumlah responden. Sedangkan jumlah ibu rumah tangga dengan umur 36 – 40 tahun berjumlah 15,6% dan yang berumur dibawah 35 tahun berjumlah 37,5 %.

c. Lama Bekerja

Lama bekerja merupakan suatu kurun waktu atau lamanya seorang tenaga kerja bekerja disuatu tempat. Persentasi ibu rumah tangga dengan jumlah lama bekerja 6 sampai dengan 15 tahun bekerja sebesar 59,3 persen. Kemudian persentasi ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan lama bekerja lebih dari 16 tahun berjumlah 25 persen. Sedangkan persentasi ibu rumah tangga dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun adalah 15,6 persen. Lama bekerja merupakan indikator bahwa seorang pekerja telah memiliki cukup pengalaman dalam bidangnya, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik dari pekerja yang baru bekerja.

d. Jumlah Tanggungan

Rata – rata jumlah tanggungan ibu rumah tangga pengolah buah aren yang dominan yaitu berjumlah 2 orang, dengan persentasi 43,7 persen sebanyak 14 jumlah responden memiliki jumlah tanggungan sebanyak 2 orang. Kemudian ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan jumlah tanggungan 1 orang berjumlah 10 responden dan persentasi ibu rumah tangga pengolah buah aren dengan jumlah tanggungan lebih dari 3 berjumlah adalah 25 persen atau sebanyak 8 orang dari responden memiliki jumlah tanggungan lebih dari 3 orang.

e. Pendapatan Suami

Tabel 1. Persentasi Ibu Rumah Tangga Pengolah Buah Aren Menurut Kelompok Pendapatan Suami

No	Pendapatan Suami (Rp/Bln)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	500.000 - 1.000.000	3	9,3
2	1.100.000 s/d 2000.000	16	50
3	> 2.100.000	13	40,6
Jumlah		32	100

Pendapatan suami ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di daerah penelitian dengan persentasi terbesar adalah dengan penghasilan Rp. 1.100.0000 s/d Rp. 2.000.000. Sedangkan pendapatan suami dengan besaran Rp. 2.100.000 dengan persentasi 40,6 %. Terakhir pendapatan dengan besaran > Rp. 2.100.000 adalah 9,3 %.

Analisis Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Pendapatan pekerja wanita pengolah buah Aren tergantung dari jumlah buah aren yang dapat di kupas dan ditumbuk setiap harinya selama satu bulan. Adapun rata - rata jumlah buah Aren yang dapat diproduksi oleh pekerja wanita per hari adalah sebanyak 1.136 Kg. Dengan rata - rata produksi sebesar 35,5 Kg per hari. Adapun upah per Kg yang diterima oleh pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian adalah Rp. 800 / Kg.

Tabel 2. Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per Hari Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/Hari)	Pendapatan (Rp/Kg)
Total	1136	908.800
Rata - Rata	35,5	28.400

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa total rata - rata produksi per hari dari pekerja wanita pengolah buah aren di daerah penelitian adalah 35,5 Kg dengan pendapatan rata - rata perhari adalah Rp. 28.400.

Tabel 3. Hasil Pekerjaan dan Pendapatan Per Bulan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/Bulan)	Pendapatan Rp/Kg
Total	34.110	27,288,000
Rata – Rata	1.066	852.750

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui produksi rata - rata pekerja pengolah buah Aren adalah sebesar 1.066 Kg per bulan dengan pendapatan rata - rata sebesar Rp. 852.750. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750. Pendapatan tersebut masih jauh dari Upah Minimum Kabupaten Langkat yaitu Rp. 2.312.670 per bulan. Selain itu jumlah pendapatan pekerja wanita didaerah penelitian juga tidak sebanding dengan jumlah pendapatan suami yaitu Rp. 2.081.250 per bulan. Dengan demikian Hipotesis I yang menyatakan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengolah buah aren besar, ditolak.

Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren

Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu agar berjalan baik. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita ditambah dengan pendapatan suami. Jenis pekerjaan suami responden di daerah penelitian sangat beragam, sehingga tingkat pendapatan suami responden juga beragam. Berbagai jenis pekerjaan suami responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pendapatan Suami Reponden Dengan Berbagai Jenis Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	Tukang Bangunan	2	6,3
2	Perebus Buah Aren	3	9,4
3	Warung	2	6,3
4	Karyawan Swasta	1	3,1
5	Buruh Serabutan	9	28,1
6	Wiraswasta	3	9,4
7	Sopir	2	6,3
8	Buruh Muat Sawit	1	3,1
9	Nelayan	1	3,1
10	Pensiunan	1	3,1
11	Wirausaha	6	18,8
12	Petani	1	3,1
Jumlah		32	100

Tabel diatas menunjukkan berbagai jenis pekerjaan dari suami responden dengan rata – rata pendapatan Rp. 2.081.250 per bulan. Pendapatan rata – rata suami responden masih berada dibawah upah minimum kabupaten yaitu Rp. 2.312.670 per bulan. Hal inilah yang membuat ibu rumah tangga di daerah penelitian harus ikut bekerja sebagai pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren untuk membantu menopang kelangsungan hidup keluarganya. Akan tetapi apakah pendapatan pekerja wanita yang bekerja sebagai pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangganya.

Berdasarkan data rata-rata pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren dan pendapatan suami, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren adalah Rp. 852.750,- per bulan, Sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 1.971.875,- per bulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 2.824.625. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Wanita} = \frac{\text{Pendapatan Wanita}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Besarnya kontribusi ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pengolah Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Rata - rata Rp/Bulan	Persentasi %
1	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengolah (Pengupas dan Penumbuk) Buah Aren	852,750	30
2	Pendapatan Suami	1,971,875	70
Total Pendapatan Keluarga		2.824.625	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah 30%. Menurut (Samadi, 2001) menyatakan bahwa :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi pekerja wanita pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat merupakan *Kontribusi Kecil*, karena dibawah $<50\%$. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk buah aren di lokasi Penelitian belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi pendapatan ibu rumah tangga pengolah buah aren sudah berkontribusi untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Industri Pengolahan Buah Aren

Dampak sosial ekonomi dengan adanya industri pengolahan buah aren terhadap masyarakat sekitar adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan untuk membantu ekonomi keluarga. Selain itu dengan adanya industri pengolahan buah aren di lokasi penelitian, membuka kesempatan untuk masyarakat yang memiliki kebun buah aren untuk menyediakan bahan baku.

4. KESIMPULAN

1. Pendapatan pekerja wanita pengolah buah aren jika dihitung harian adalah sebesar Rp. 28.400. Sedangkan pendapatan perbulan adalah Rp. 852.750.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 30%, dan dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengolah (pengupas dan penumbuk) buah aren terhadap pendapatan keluarga merupakan golongan kontribusi kecil yaitu $< 50\%$.

REFERENSI

- Alam, M. C., Utomo, B., Siregar, A. F., & Santoso, M. A. (2021). Analysis Supply Chain Management of Organic Pakcoy. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 78-87.
- Alqamari, M., Kabeakan, N. T. M. B., & Yusuf, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH BAGLOG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KELOMPOK TANI JAMUR TIRAM DI KELURAHAN MEDAN DENAI KECAMATAN MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1), 73-81.
- Alridiwersah, A., Panjaitan, S. B., & Putra, I. (2018). Pengaruh Pemberian Bio Urin Sapi dan Pangkasan Batang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ratus Padi (*Oryza Sativa* L.) di Atap Beton Rumah. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 136-146.
- Alridiwersah, A., Risnawati, R., & Novita, A. (2020). Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Budidaya Jamur Tiram Untuk Memenuhi Kebutuhan Sayuran Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Cabang Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 52-58.
- Barus, W. A., Khair, H., & Pratama, H. P. (2020). Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak (*Raphanus sativus* L.) terhadap Aplikasi Ampas Tahu dan POC Daun Gamal. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(3), 183-189.
- Candra, R., Meganningrum, P., Prayudha, M., & Susanti, R. (2019). Inovasi baru buah nanas sebagai alternatif pengganti feromon kimiawi untuk perangkap hama penggerek batang (*oryctes rhinoceros* l.) Pada tanaman kelapa sawit di areal Tanah gambut. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2), 81-85.
- Desi Novita, 2018. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga.
- Fitria, F. (2018). Efek Pengendalian Gulma Dengan Herbisidapadatanaman Jagung (*Zea mays* L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 239-242.
- Habib, A., & Risnawati, R. (2018). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya Impor Di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Habib, A., & Siregar, M. (2021). Local Layer Duck Livestock Business Development Strategy In The Desa Pematang Johar Deli Serdang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 21-28.
- Handayani, M.Th & Putu Artini, (2009). “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga”. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana*.
- Hanif, A., & Susanti, R. (2018). ANALISIS SENYAWA ANTIFUNGAL BAKTERI ENDOFIT ASAL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.). *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1(1).
- Harahap, M., & Lesmana, M. T. (2019, October). PKM Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Sedang. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 384-391).
- Kabeakan, N. T. M. B. (2017). Pengaruh Faktor Produksi terhadap Produksi Jagung dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea mays* l.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 62-67.
- Kabeakan, N. T. M. B., Alqamari, M., & Yusuf, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Fermentasi Pakan Komplet Berbasis Hijauan Pakan Untuk Ternak Kambing. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 196-203.
- MANIK, J. R., REFISWAL, R., & SALSABILA, S. (2020, February). Analysis of Factors Affecting the Performance of Agricultural Extension Agent in Langkat District. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).

- Masyhura, M. D. Surnaherman. 2018. Pemanfaatan Biji Nangka Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Yoghurt Instan. *Jurnal]. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 21(2).
- Mavianti, M. (2021, February). ISLAMIC EDUCATION LEARNING STRATEGY FOR STUDENTS WITH SPECIAL NEEDS IN THE NEW NORMAL ERA (CASE STUDY: SLB' AISYIYAH TEMBUNG). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 654-658).
- Maysura, M. D., Rangkuti, K., & Fuadi, M. (2019). Pemanfaatan Limbah Ampas Tahu Dalam Upaya Diversifikasi Pangan. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 2(2), 52-54.
- MEDAN, V. S. B. S., & SALSABILA, S. S. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS E-MODUL MENGGUNAKAN KVISOFT FLIPBOOK MAKER PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI KELAS.
- MUNAR, A., ALRIDIWIRSAH, A., & NISA, C. (2020, February). Utilization of Various Fish Dung on the Growth and Production of Lettuce (*Lactuca sativa* L.) in the Aquaponic System. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243-253.
- Novita, A., Cemda, A. R., & Julia, H. (2017). Effects of Plant Hormones Interaction Under Salt Stress on Growth of Roselle (*Hibiscus Sabdarifa* L.). In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)*.
- Nusa, M. I. (2020). KINETIKA PENGERINGAN SARI BUAH MENGKUDU DENGAN METODE FOAM MATE DRYING. *Agritech: Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 3(1), 28-36.
- Nusa, M. I., Suarti, B., & Marbun, R. A. (2017). Addition of tempe and old fermentation to the quality of albumin flour egg. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3).
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019, October). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 122-127).
- Putra, Y. A., Siregar, G., & Utami, S. (2019, October). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 122-127).
- Samadi, B. 2001. a. Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Saragih, S. A., Takemoto, S., Kusumoto, D., & Kamata, N. (2021). Fungal diversity in the mycangium of an ambrosia beetle *Xylosandrus crassiusculus* (Coleoptera: Curculionidae) in Japan during their late dispersal season. *Symbiosis*, 84(1), 111-118.
- Simanjuntak P, 2001. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia, LPFE, UI Jakarta.
- Siregar, G., Andriany, D., Bismala, L., & Putra, Y. A. (2020). MODEL SINERGI KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 3(2), 132-141.
- Siregar, G., Sibuea, M. B., & Novita, D. (2018). Model Pengembangan Komoditas Dan Jenis Usaha Unggulan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Siregar, R. S., & Julia, H. (2017). DETERMINAN KARAKTERISTIK SOSIAL KONSUMEN TERHADAP KUANTITAS KONSUMEN DAGING SAPI DI KOTA MEDAN. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 97-103.
- Siregar, R. S., Siregar, A. F., Manik, J. R., & Lubis, R. F. (2017). Factors Affecting Demand Requests Of Beef Cuts In The Market Sibuhuan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(3).

- Siregar, S., & Pengestu, P. (2020). Development Strategy Certified Rice Seed Breeder Group Mitra Jaya Melati li Village Perbaungan District Serdang Bedagai Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 69-76.
- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responsibility) Program In The Village Of Lubuk Cuik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Syofia, I., & Daulay, F. A. (2015). THE EFFECT OF MICORIZA ORGANIC FERTILIZER AND SOLID WASTE (SLUDGE) ON THE GROWTH AND PRODUCTION OF PEANUT (*Arachis hypogaeae*L.). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(2).
- Syofia, I., Khair, H., & Anwar, K. (2015). RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN PUPUK ORGANIK CAIR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1).
- Tanjung, A. F. (2020). Strategy For Increasing Income Of Rice Farmers In Labuhan Batu District. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 59-68.
- Thamrin, M., & Ardilla, D. (2016). Analysis Of Production Efficiency Factor Rice Rainfed Through Ptt Approach. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 20(2).
- THAMRIN, M., APRIYANTI, I., & GUSTIAWAN, A. (2020, February). The Relation of Agricultural Extension Programs to the Dynamics of paddy Rice Farmers Groups. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Thamrin, M., Novita, D., & Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 2(1), 26-31.
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCL. *AGRIUM: Jurnal IlmuPertanian*, 22(1), 52-55.
- UTAMI, S., TARIGAN, D. M., & SYAIR, I. F. (2020, February). Response of Growth Mustard Plant Pakchoy (*Brassica Chinensis* L.) the Composition of Plant Medium and Dosage of Npk by Verticulture. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Widihastuty, W., Tobing, M. C., Marheni, M., & Kuswardani, R. A. (2018). KEMAMPUAN MEMANGSA SEMUT *Myopopone castanea* (Hymenoptera: Formicidae) TERHADAP LARVA *Oryctes rhinoceros* Linn (Coleoptera: Scarabidae). *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(4).
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Malang. UMM Press.